

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana pengaruh penerapan manajemen risiko yang diukur secara kuantitatif dengan melihat rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL), BOPO, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja laba. Berdasarkan hasil analisis, maka hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba Bank Pembangunan Daerah dengan nilai signifikansi  $(0,039) < 0,05$ .
2. Secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA), tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba Bank Pembangunan Daerah dengan nilai signifikansi  $(0,668) > 0,05$ .
3. Secara parsial variabel *Non Performing Loan* (NPL), berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba Bank Pembangunan Daerah dengan nilai signifikansi  $(0,041) < 0,05$ .
4. Secara parsial variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba Bank Pembangunan Daerah dengan nilai signifikansi  $(0,047) < 0,05$ .

5. Secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba Bank Pembangunan Daerah dengan nilai signifikansi  $(0,015) < 0,05$ .
6. Secara simultan variabel bebas (CAR, ROA, NPL, BOPO, dan LDR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja laba. Hal ini dibuktikan dengan besarnya nilai F hitung  $(5,228) > F$  tabel  $(2,287)$  dan probabilitas  $(0,000) < 0,05$ , yang berarti nilai F yang diperoleh signifikan, sehingga menunjukkan bahwa variabel  $(X_1)$  CAR,  $(X_2)$  ROA,  $(X_3)$  NPL,  $(X_4)$  BOPO, dan  $(X_5)$  LDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja laba (Y).

### 1.1 Saran

Beberapa saran yang diajukan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD) seluruh Indonesia yang menjadi sasaran penelitian ini:
  - a. Penerapan manajemen risiko lebih dioptimalkan lagi khususnya untuk Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang memiliki asset yang lebih kecil. Untuk memaksimalkan penerapan manajemen risiko, maka harus lebih profesional untuk mengidentifikasi risiko-risiko keuangan yang akan dihadapi oleh BPD di Indonesia.
  - b. Menjaga dan menstabilkan rasio ROA serta memperhatikan kenaikan ataupun penurunan aset.

2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Dalam penelitian yang akan datang perlu menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja laba bank, misalnya: NIM, NPM, GWM, SIZE.
  - b. Menambah waktu penelitian, tidak hanya terbatas 5 tahun.

